

The Effect of Information Asymmetry, Managerial Ownership, and Tax Planning on Earnings Management

Galih Slamet*, Erni Puji Astutik, Mumpuni Wahyudiarti Sitoresmi

Akuntansi/ Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

*galihslamet012@gmail.com

ABSTRACT

Earnings management remains a common phenomenon among companies in the infrastructure sector. The objective of this study is to test, analyze, and obtain empirical evidence regarding the effects of information asymmetry, managerial ownership, and tax planning on earnings management. The independent variables include information asymmetry, managerial ownership, and tax planning. The dependent variable is earnings management. Meanwhile, profitability (ROA) and firm size ($\ln(\text{Size})$) serve as control variables. This study employs agency theory. The research subjects are infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period, utilizing secondary data accessed through the official IDX website and the relevant companies' websites. The method used is quantitative with a causality design. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 21 companies, with a total of 105 observations. Data analysis uses panel data regression with a random effects model processed using Eviews 12 software. The results of the study indicate that information asymmetry, managerial ownership, and firm size do not have a significant effect on earnings management. Tax planning has a negative and significant effect, while profitability has a positive and significant effect on earnings management. Companies need to focus on high profitability as a trigger for potential earnings management, as well as maintain effective tax planning strategies, as these have been proven to significantly curb earnings management practices.

Keywords: *earnings management; information asymmetry; tax planning; managerial ownership.*

Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

ABSTRAK

Praktik manajemen laba masih menjadi fenomena yang sering terjadi di perusahaan sektor infrastruktur. Tujuan penelitian adalah menguji dan menganalisis serta mendapatkan bukti empiris pengaruh asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Variabel independen meliputi asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan perencanaan pajak. Variabel dependen adalah manajemen laba. Sementara profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan ($\ln(\text{Size})$) berperan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan teori keagenan. Objek penelitian adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, dengan penelitian berbasis data sekunder yang diakses melalui situs resmi BEI dan laman perusahaan terkait. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kausalitas. Sampel diambil secara *purposive sampling*, menghasilkan 21 perusahaan, dengan total observasi sebanyak 105 data. Analisis

data menggunakan regresi data panel dengan *random effect* model diolah dengan *software* Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan, sementara profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan perlu memfokuskan perhatian pada profitabilitas yang tinggi sebagai pemicu potensi manajemen laba, serta mempertahankan strategi perencanaan pajak yang efektif karena terbukti mampu menekan praktik manajemen laba secara signifikan.

Kata kunci: manajemen laba; asimetri informasi; kepemilikan manajerial; perencanaan pajak.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas kinerja perusahaan dalam suatu periode dan menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Dharma et al., 2023). Salah satu komponen krusial dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi, yang menyajikan informasi laba sebagai alat ukur kinerja manajemen sekaligus proyeksi potensi laba di masa mendatang (Kristiana & Rita, 2021). Tuntutan untuk memenuhi ekspektasi pemilik dan pasar seringkali mendorong manajemen untuk melakukan tindakan tidak etis dengan merekayasa nilai laba, yang dikenal sebagai manajemen laba (Kusumaningrum, 2025). Praktik ini menurunkan kualitas laporan keuangan sehingga keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang telah termanipulasi dapat merugikan pengguna dan menimbulkan kerusakan ekonomi secara sistematis (Putra, 2025). Asimetri informasi ini terjadi akibat hanya pihak pembuat laporan keuangan saja yang dapat mengetahui banyak informasi. Kurangnya transparansi dari pembuat laporan keuangan dan pengguna laporan keuangan dapat mengakibatkan informasi yang berlebih yang dapat dimanfaatkan oleh pegawai untuk melakukan kecurangan (Puspita, et.al).

Fenomena manajemen laba di Indonesia bukanlah kasus yang terisolasi. Berdasarkan data tahun 2001-2023, terdapat setidaknya 25 perusahaan yang terindikasi melakukan praktik tersebut, dengan tiga di antaranya terjadi pada tahun 2023 di sektor infrastruktur, yaitu PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, dan PT Waskita Karya Tbk (CNBC Indonesia, 2023; CNN Indonesia, 2023; Infobanknews, 2023; Ipotnews, 2023). Sektor infrastruktur sendiri memiliki peran strategis sebagai motor pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan kontribusi mencapai 9,48% terhadap PDB pada triwulan II-2025 serta menyerap 8,7 juta tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2025). Dan menjadi prasyarat utama dalam upaya menekan biaya logistik, memperkuat daya saing nasional, serta mewujudkan pembangunan yang inklusif (Kemenko Perekonomian RI, 2025). Kasus PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menjadi sorotan publik setelah perusahaan merevisi laporan keuangan kuartal I-2023 sehingga laba tahun berjalan berubah dari rugi Rp 5,22 miliar menjadi laba Rp 5,12 miliar, yang diduga dilakukan dengan menunda pencatatan biaya operasional dan menghasilkan laba kotor 26,8% jauh

melampaui rata-rata industri konstruksi nasional yang berkisar antara 10% dan 15% ([Infobanknews, 2023](#); [Ipotnews, 2023](#)). Kejanggalaan ini mendorong pemegang saham menuntut Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia untuk memeriksa ulang laporan keuangan perusahaan ([Ipotnews, 2023](#)). Manipulasi laporan keuangan PT Waskita Karya dan PT Wijaya Karya mendapat respons dari Bursa Efek Indonesia. Salah satu perusahaan terbukti melakukan *restatement* laporan keuangan akibat perbedaan standar akuntansi, dan langkah ini wajib karena berdampak pada angka laporan keuangan ([CNBC Indonesia, 2023](#); [CNN Indonesia, 2023](#)). Kasus ini menegaskan perlunya penelitian mendalam tentang faktor yang mendorong manajemen laba.

Penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi manajemen laba. Asimetri informasi merupakan ketidakseimbangan akses informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan mendorong perilaku oportunistik manajemen ([Nurwardana, 2022](#)). Hasil penelitian menunjukkan inkonsistensi yang signifikan. Sebagaimana dinyatakan oleh [Isnawati et al., \(2023\)](#) dan [Denovis \(2019\)](#) asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi hal ini berbeda dengan temuan yang dinyatakan oleh [Rizki \(2021\)](#) dan [Cahyono & Widyawati \(2019\)](#) asimetri informasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan temuan yang dinyatakan oleh [Wardhani & Trisnawati \(2025\)](#), [Nahdiah et al., \(2023\)](#), [Dewi et al., \(2022\)](#), [Rini & Amelia \(2022\)](#), dan [Hamzah et al., \(2022\)](#), berbeda dengan temuan keduanya, dimana asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Demikian pula dengan Kepemilikan manajerial menurut [Warfield, John dan Kenneth \(1995\)](#) adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan di tempat kerjanya. Hasil penelitian menunjukkan inkonsistensi yang signifikan. Sebagaimana dinyatakan oleh [Dewi \(2024\)](#), [Putra et al., \(2023\)](#), [Immanuel & Hasnawati \(2022\)](#), [Muhthadin & Hasnawati \(2022\)](#) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Tetapi hal ini berbeda dengan temuan yang dinyatakan oleh [Natalia et al., \(2022\)](#) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan temuan yang dinyatakan oleh [Kartika et al., \(2023\)](#) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara temuan yang dinyatakan oleh [Pratika & Nurcahayati \(2022\)](#), [Cahyani & Suryono \(2020\)](#), [Kusumawardana & Haryanto \(2019\)](#) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak merupakan tindakan strategis oleh manajemen sewaktu mengelola transaksi secara legal, tidak menyimpang dari ketentuan pajak sehingga pajak yang nantinya akan dibayarkan dapat ditekan ([Luz, 2025](#)). Hasil penelitian menunjukkan inkonsistensi yang signifikan. Sebagaimana dinyatakan oleh [Devitasari \(2022\)](#), [Gulo & Mappadang \(2022\)](#), [Ramadhani et al., \(2022\)](#), [Devitasari \(2022\)](#), [Sholikah et al., \(2024\)](#), [Purba et al., \(2024\)](#), [Rumapea \(2025\)](#), [Azhara et al., \(2025\)](#), [Farrah \(2025\)](#) perencanaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, selanjutnya oleh [Siti Aulia & Soedaryono \(2025\)](#), [Septiani & Arini \(2024\)](#), perencanaan pajak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dan oleh [Gultom & Marpaung \(2025\)](#), [Samanto & Pitaloka \(2020\)](#) perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Tetapi hal ini berbeda dengan temuan yang dinyatakan oleh [Yahya & Laksito \(2025\)](#), perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara oleh [Zebua & Lubis \(2023\)](#) perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa hubungan antara asimetri informasi, kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, dan manajemen laba masih bersifat kontestatif dan belum menunjukkan pola yang konsisten di berbagai studi empiris. Inkonsistensi hasil tersebut menciptakan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi. Penelitian ini mengisi *research gap* melalui integrasi variabel dengan menguji pengaruh asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan perencanaan pajak secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Pemilihan sektor infrastruktur didasarkan pada pertimbangan peran strategisnya dalam pembangunan nasional serta adanya indikasi praktik manajemen laba yang cukup menonjol dalam beberapa tahun terakhir ([Jatayu et al., 2024](#)). Kombinasi variabel dengan objek dan periode penelitian ini masih jarang ditemukan dalam kajian empiris sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif asimetri informasi, negatif kepemilikan manajerial, dan negatif perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi dan menjadi masukan bagi pemangku kepentingan serta perusahaan dalam menilai dan mengantisipasi praktik manajemen laba di sektor infrastruktur.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Data sekunder menjadi jenis data yang dipakai, yakni Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan. Populasi sasaran penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2024. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan ketersediaan dan kelengkapan data selama periode 2020–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih 21 perusahaan dari total populasi, yang menghasilkan 105 unit observasi secara keseluruhan. Manajemen laba dapat diartikan sebagai perilaku manajemen dalam menyusun laporan keuangan, khususnya laba, dengan cara meminimalkan, memaksimalkan angka laba sesuai kepentingan tertentu, baik untuk kepentingan perusahaan maupun pribadi.

Manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accruals* dengan pendekatan *Modified Jones Model* (Nguyen et al., 2025; Supatminingsih & Rijal, 2023).

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Total Akruai (TACC)

Total akrual merupakan selisih antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi.

Rumusnya adalah:

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

$TACC_{it}$: Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} : Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t

2. Menghitung Koefisien Model Jones

Koefisien regresi α_1, α_2 dan α_3 diperoleh dengan meregresikan total akrual terhadap perubahan pendapatan dan nilai aset tetap. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Keterangan :

$TACC_{it}$: Total akrual perusahaan i pada tahun t

TA_{it-1} : Total aset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i antara tahun t dan t-1

PPE_{it} : Nilai aset tetap perusahaan i pada tahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: Koefisien regresi yang akan diestimasi

ε : *error term*

3. Menghitung *Non-Discretionary Accruals* (NDACC)

Setelah koefisien α_1, α_2 dan α_3 diperoleh, langkah berikutnya adalah menghitung *non-discretionary accruals* dengan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right)$$

Keterangan :

$NDACC_{it}$: *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

TA_{it-1} : Total aset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i antara tahun t dan t-1

ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i antara tahun t dan t-1

PPE_{it} : Nilai aset tetap perusahaan i pada tahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: Koefisien hasil estimasi dari langkah 2

4. Menghitung *Discretionary Accruals* (DACC)

Discretionary accruals yang menjadi proksi manajemen laba diperoleh dari selisih antara total akrual dan *non-discretionary accruals*:

$$DACC_{it} = \left(\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} \right) - NDACC_{it}$$

Keterangan :

$DACC_{it}$: *Discretionary accruals* (manajemen laba) perusahaan i pada tahun t

$TACC_{it}$: Total akrual perusahaan i pada tahun t

TA_{it-1} : Total aset perusahaan i tahun sebelumnya

$NDACC_{it}$: *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

Asimetri informasi merujuk pada kondisi ketidakseimbangan penguasaan informasi antara berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat asimetri informasi adalah dengan menggunakan *bid-ask spread* (Katselas et al., 2021).

$$SPREAD_{it} = \frac{Ask_{it} - Bid_{it}}{\left(\frac{Ask_{it} + Bid_{it}}{2} \right)} \times 100$$

Keterangan :

$SPREAD_{it}$: *Bid-ask spread* perusahaan i pada tahun t

ask_{it} : Harga jual (*ask*) tertinggi saham perusahaan i pada tahun t

bid_{it} : Harga beli (*bid*) terendah saham perusahaan i pada tahun t

Kepemilikan manajerial merujuk pada proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen, baik itu direksi, komisaris, maupun manajer kunci lainnya. Pengukuran kepemilikan manajerial dilakukan dengan menghitung persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen terhadap total saham perusahaan yang beredar (Rahmawati & Fajri, 2021; Salam & Afriyenti, 2025).

$$KM_{it} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham}_{it}}{\text{Jumlah saham beredar}_{it}} \times 100\%$$

Keterangan :

KM_{it} : Kepemilikan manajerial perusahaan i pada tahun t

Jumlah Kepemilikan Saham : Total saham perusahaan i yang dimiliki oleh direksi, komisaris, dan manajer pada tahun t

Jumlah saham beredar : Seluruh saham perusahaan i yang beredar di publik pada tahun t

Perencanaan pajak merupakan langkah strategis yang dilakukan manajemen untuk mengelola transaksi perusahaan dengan tujuan meminimalkan beban pajak penghasilan maupun pajak lainnya secara legal, sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Perencanaan pajak diukur menggunakan *Tax Retention Rate* (TRR), yaitu rasio yang mencerminkan persentase laba yang dapat dipertahankan perusahaan setelah memperhitungkan beban pajak (Sudaryo et al., 2020).

$$TRR_{it} = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Keterangan

TRR_{it} : *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan *i* pada tahun *t*

Net Income : Laba bersih setelah pajak perusahaan *i* pada tahun *t*

Pretax Income : Laba sebelum pajak (*Earnings Before Interest and Tax*) perusahaan *i* pada tahun *t*.

Variabel Kontrol

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimilikinya (Hendra et al., 2025). Menurut Febrianto & Nabila (Febrianto & Nabila, 2025), Panigrahi & Vachhani (Panigrahi & Vachhani, 2021), Kusuma (Kusuma, 2021), ROA dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap total aset perusahaan.

$$ROA_{it} = \frac{Net\ Income_{it}}{Total\ Assets_{it}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA_{it} : *Return on Assets* perusahaan *i* pada tahun *t*

Net Income : Laba bersih setelah pajak perusahaan *i* pada tahun *t*

Total Assets : Total aset perusahaan *i* pada periode

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu entitas berdasarkan indikator tertentu (Fakhrudin et al., 2025; Serrasqueiro & Nunes, 2008). Menurut Nopriadi & Annisa (2023), pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan mentransformasi total aset ke dalam logaritma natural (Ln).

$$SIZE_{it} = \ln (Total\ Assets_{it})$$

Keterangan :

$SIZE_{it}$: Nilai skala yang merepresentasikan besar kecilnya perusahaan *i* pada tahun *t*

Ln : Logaritma natural

Total Assets : Total aset perusahaan *i* pada tahun *t*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa regresi data panel yang memadukan dimensi *cross-section* dan *time-series*. Pemilihan model estimasi dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Berdasarkan hasil pengujian, *Random Effect Model* (REM) terbukti sebagai pendekatan yang paling sesuai. Sebelum melakukan estimasi regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilaksanakan secara parsial dengan uji t, secara simultan dengan uji F, serta ditunjang oleh koefisien determinasi (R^2). Keseluruhan proses analisis ini dikerjakan menggunakan perangkat lunak EViews 12

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statitik Deskriptif

	DACCit	SPREADit	KMit	TRRit	ROAit	SIZEit
Mean	0.00002	0.53124	0.15286	0.8137	0.0188	29.5787
Maks.	0.12531	1.24544	0.9000	2.5415	0.1468	33.3337
Minim.	-0.22583	0.02174	0.0000	-1.1233	-0.6311	25.6746
Std. Dev.	0.05617	0.29888	0.2799	0.4918	0.0878	2.1649
Observation	105	105	105	105	105	105

Sumber: Olahan eviews, 2026

Berdasarkan hasil analisis [tabel 1](#) menunjukkan bahwa manajemen laba (DACCit) adalah 0,0000202 atau mendekati nol. Standar deviasi sebesar 0,056174 menunjukkan variasi data yang relatif rendah di sekitar nilai rata-rata. Asimetri informasi yang diukur dengan *bid-ask spread* (SPREADit) memiliki nilai rata-rata 0,531241. Angka ini mengindikasikan tingkat ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemegang saham mencapai 53,12% dari harga saham. Kepemilikan manajerial diproksikan dengan proporsi saham direksi dan komisaris menunjukkan nilai rata-rata 0,152864. Angka ini berarti secara rata-rata pihak manajemen menguasai 15,29% saham perusahaan. Perencanaan pajak yang diproksikan dengan *tax retention rate* (TRRit) memiliki nilai rata-rata 0,81374. Angka ini mengindikasikan kemampuan perusahaan menahan beban pajak atau tingkat efektivitas perencanaan pajak yang tinggi. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROAit) menunjukkan nilai rata-rata 0,018806 atau 1,88 persen. Angka ini mengindikasikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset tergolong rendah. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset (SIZEit) memiliki nilai rata-rata 29,57871. Angka ini mengindikasikan

skala aset perusahaan dalam sampel tergolong sangat besar sesuai karakteristik sektor infrastruktur yang padat modal.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	13.08952
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.00000

Sumber: Olahan eviews, 2026

Berdasarkan hasil analisis [tabel 2](#), memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel asimetri informasi (SPREADit) memiliki nilai t hitung 0.230541. Karena koefisien positif, kriteria uji yang digunakan adalah membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung (0.230541) lebih kecil dari t tabel 1.66039, sehingga tidak jatuh di daerah penolakan H_0 . Nilai probabilitas 0.8181 melampaui batas signifikansi α 0.05. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (DACCit), hipotesis pertama (H_1) tidak terdukung.
2. Variabel kepemilikan manajerial (KMit) memiliki nilai t hitung -0.759741. Karena hipotesis menyatakan pengaruh negatif, maka kriteria uji yang digunakan adalah membandingkan t hitung dengan -t tabel. Nilai t hitung -0.759741 lebih besar dari -t tabel - 1.66039, sehingga tidak jatuh di daerah penolakan H_0 . Nilai probabilitas 0.4492 melampaui batas signifikasni α 0.05. Kepemilikan manajerial (KMit) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (DACCit), hipotesis kedua (H_2) tidak terdukung
3. Variabel perencanaan pajak (TRRit) memiliki nilai t hitung -2.202797. Karena hipotesis menyatakan pengaruh negatif, maka kriteria uji yang digunakan adalah membandingkan t hitung dengan -t tabel. Nilai t hitung -2.202797 lebih kecil dari -t tabel - 1.66039, sehingga jatuh di daerah penolakan H_0 . Nilai probabilitas 0.0299 dibawah signifikansi α 0.05 menunjukkan signifikan secara statistik. Perencanaan pajak (TRRit) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba (DACCit), hipotesis ketiga (H_3) terdukung.
4. Variabel profitabilitas (ROAit) memiliki nilai t hitung 7.231203. Karena koefisien positif, kriteria uji yang digunakan adalah membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung (7.231203) lebih besar dari t tabel (1.66039), sehingga jatuh di daerah penolakan H_0 . Nilai probabilitas 0.0000 dibawah signifikansi α 0.05 menunjukkan signifikan secara statistik. Profitabilitas (ROAit) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (DACCit).
5. Variabel perusahaan (SIZEit) memiliki nilai t hitung -1,335906. Karena koefisien negatif, kriteria uji yang digunakan adalah membandingkan t hitung dengan -t tabel. Nilai t hitung (-1.335906) lebih besar dari -t tabel (-1.66039), sehingga tidak jatuh

di daerah penolakan H_0 . Nilai probabilitas 0.1846 melampaui batas signifikansi α 0.05. Ukuran perusahaan (SIZEit) tidak berpengaruh signifikan (atau berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan) terhadap manajemen laba (DACCit).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0.397985
<i>Adjusted R-squared</i>	0.367580

Sumber: Olahan eviews, 2026

Berdasarkan hasil analisis [tabel 3](#), nilai *adjusted R-squared* yang diperoleh adalah 0,367580. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri atas asimetri informasi (SPREAD), kepemilikan manajerial (KMit), perencanaan pajak (TRRit), serta variabel kontrol profitabilitas (ROAit) dan ukuran perusahaan (SIZEit) secara simultan mempengaruhi manajemen laba (DACCit) sebesar 37 persen. Sisanya sebesar 63 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Uji Signifikansi Variabel (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>	<i>Hipotesis</i>	<i>Keterangan</i>
C	0.138331	1.414585	0.1603		
SPREADit	0.003695	0.230541	0.8181	Positif	Tidak Terdukung
KMit	-0.018008	-0.759741	0.4492	Negatif	Tidak Terdukung
TRRit	-0.019905	-2.202797	0.0299	Negatif	Terdukung
ROAit	0.403388	7.231203	0.0000		
SIZEit	-0.004358	-1.335906	0.1846		

Sumber: Olahan eviews, 2026

Berdasarkan hasil analisis [tabel 4](#), variabel asimetri informasi (SPREADit), kepemilikan manajerial (KMit), dan ukuran perusahaan (SIZEit) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak (TRRit) berpengaruh negatif dan signifikan, sementara profitabilitas (ROAit) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Pembahasan

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, tidak serta-merta menolak teori keagenan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh antara asimetri informasi dan manajemen laba bersifat non-linear dan didukung oleh faktor-faktor lain. Asimetri informasi pada dasarnya tidak berpengaruh secara langsung terhadap manajemen laba jika tidak disertai dengan faktor motivasi lain. Pengaruhnya akan muncul secara signifikan ketika faktor motivasi seperti insentif bonus, atau tekanan pasar hadir. Asimetri informasi memberikan potensi bagi manajemen laba, tetapi belum menjadi penyebab yang cukup kuat jika tidak didukung oleh insentif manajerial yang selaras dengan kepentingan oportunistik serta sistem pengawasan internal yang lemah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rizki (2021), Rini & Amelia (2022), Elvaretta & Setijaningsih (2022), Dewi *et al.*, (2022), Devanka *et al.*, (2022) dan Nahdilah *et al.*, (2023) menemukan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Konsistensi temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh antara asimetri informasi dan manajemen laba bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tata kelola perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, tidak serta-merta menolak teori keagenan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh antara kepemilikan manajerial dan manajemen laba yang menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan manajerial yang relatif kecil (nilai rata-rata KMIT sebesar 0,152864) belum cukup untuk menciptakan efek penyelarasan kepentingan *alignment effect*) atau pengentasan diri (*entrenchment effect*) yang signifikan. Kepemilikan saham oleh manajer tanpa didukung proporsi yang signifikan dan mekanisme tata kelola yang memadai tidak cukup untuk mereduksi praktik rekayasa laba. Faktor-faktor lain seperti efektivitas dewan komisaris, kualitas audit, serta struktur kepemilikan institusional memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa upaya menekan manajemen laba tidak cukup dengan memberikan saham kepada manajer. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial tinggi sekalipun tetap tidak terhindar dari praktik manajemen laba ketika faktor motivasi seperti target bonus hadir, kecuali jika sistem pengawasan internal dan eksternal berfungsi secara optimal. Kepemilikan saham harus diikuti oleh penguatan sistem pengawasan dan peningkatan transparansi informasi secara menyeluruh sebagai satuan kebijakan yang terintegrasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pambudi (2020), Aissyah (2020), Umah & Sunarto (2022), Pratika & Nurhayati (2022), Miswaty & Stasia (2023) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Konsistensi temuan ini memperkuat bukti bahwa pengaruh antara kepemilikan manajerial dan

manajemen laba bersifat kontekstual dan bergantung pada faktor-faktor spesifik seperti sektor mekanisme tata kelola perusahaan yang berlaku.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak terbukti memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori keagenan bahwa perencanaan pajak tidak hanya sekadar strategi keuangan, tetapi juga berperan sebagai instrumen pengawasan yang menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemilik. Perencanaan pajak yang efektif dan sistematis memerlukan pengungkapan yang lebih rinci tentang strategi dan posisi pajak, yang secara tidak langsung meningkatkan transparansi laporan keuangan dan menekan *slack* bagi manajemen laba (Rosharlianti & Hidayat, 2019). Perencanaan pajak berfungsi sebagai mekanisme substitusi (*substitution mechanism*) yang sekaligus menjadi instrumen pengawasan (*monitoring instrument*). Semakin baik perencanaan pajak suatu perusahaan semakin rendah kecenderungan manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba. Perencanaan pajak mewajibkan manajemen untuk mengungkapkan strategi, estimasi, dan posisi pajak secara lebih rinci kepada pemilik. Kewajiban tersebut muncul karena manajemen (*agent*) berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan, yang kemudian berdampak pada hak yang akan mereka terima (Bilicka et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Romantis et al., (2020), Yuliani (2021), Zebua & Lubis (2023), Putri (2024), Farrah (2025), Gündüz (2025), dan Putri, (2026) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Konsistensi dengan berbagai studi empiris di Indonesia menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif dapat mengurangi kecenderungan manajer melakukan rekayasa laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan *Random Effect Model* yang sudah terlaksana, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting:

1. Variabel asimetri informasi (SPREADit) terbukti tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (DACCit). Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan informasi antara manajer dan pemegang saham tidak dengan sendirinya mendorong terjadinya rekayasa laba. Faktor-faktor lain seperti mekanisme tata kelola perusahaan, karakteristik industri, efektivitas mekanisme *good corporate governance* (GCG), dan motif spesifik manajer berperan lebih dominan dalam menentukan praktik manajemen laba.
2. Variabel kepemilikan manajerial (KMit) terbukti tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba (DACCit). Hal ini menunjukkan bahwa upaya menekan manajemen laba tidak cukup hanya dengan memberikan saham kepada

manajer, tetapi harus didukung dengan sistem tata kelola perusahaan yang kuat, transparansi pelaporan yang tinggi, pengawasan yang konsisten dari dewan komisaris independen dan komite audit, penguatan sistem pengawasan internal dan eksternal serta peningkatan transparansi informasi secara menyeluruh.

3. Variabel perencanaan pajak (TRRit) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba (DACCit). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif menurunkan manajemen laba. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh dua faktor. Pertama, penerapan perencanaan pajak cenderung terintegrasi dengan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), sehingga tidak dimanfaatkan sebagai celah untuk rekayasa laba. Kedua, perencanaan pajak yang transparan dan terdokumentasi dengan baik justru meningkatkan akuntabilitas manajemen kepada pemilik perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aissyah, N. N. A. (2020). Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 49–61. <https://doi.org/10.30736/v5i1.288>
- Aulia, D., & Soedaryono, B. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 441–450. <https://doi.org/10.25105/v5i1.22346>
- Azhara, S. M., Nurmansyah, A., & Santoso, C. B. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Kini, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Journal Economics And Strategy*, 6(2), 168–191. <https://doi.org/10.36490/jes.v6i2.2051>
- Badan Pusat Statistik, B. P. S. (2025, September 30). *Indikator Konstruksi, Triwulan II-2025*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/09/30/6b74c026fafc31f0a533d4e6/indikator-konstruksi--triwulan-ii-2025.html>
- Bilicka, K., Casi, E., Seregini, C., & Stage, B. M. B. (2025). *Tax Strategy Disclosure: A Greenwashing Mandate?* <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/1475-679X.12617>
- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2811>
- Cahyono, B., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/243>
- CNBC Indonesia, R. B. (2023, June 28). *Bos Bursa Buka Suara Soal Isu WSKT dan WIKAPoles Lapkeu*. CNBC Indonesia.

- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230628182809-17-450001/bos-bursa-buka-suara-soal-isu-wskt-dan-wika-poles-lapkeu>
- CNN Indonesia. (2023, June 6). *Waskita Respons Tudingan Wamen BUMN soal Manipulasi Laporan Keuangan*. ekonomi. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230606144906-92-958307/waskita-respons-tudingan-wamen-bumn-soal-manipulasi-laporan-keuangan>
- Denovis, F. O. (2019). Pengaruh asimetri informasi, tingkat leverage dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 87–110.
- Devanka, D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 85–96.
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>
- Dewi, N. W. S., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2020. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2284–2295.
- Dewi, R. C. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Asimetri Informasi Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/698>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Elvaretta, D., & Setijaningsih, H. T. (2022). Faktor—Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Laba Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1446–1445. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.20033>
- Fakhrudin, F., Andriani, S., & Alamsyah, A. F. (2025). Sejauh Manakah Penelitian Ukuran Perusahaan? Sebuah Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer Dan Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 151–157. <https://doi.org/10.69714/4k45rq14>
- Farrah, A. Z. (2025). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur di Bawah Kementerian BUMN dan Anak Perusahaannya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)* [PhD Thesis, Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/512223/>
- Febrianto, A., & Nabila, A. A. (2025, April). *Return on Asset Analysis in Assessing Performance: Transforming Organizational Financial Performance | Journal of Educational Management Research*. <http://serambi.org/index.php/jemr/article/view/1031>
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022, June 30). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba | Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*. <https://ejournals.umh.ac.id/index.php/Akun/article/view/2627>

- Gultom, E. F., & Marpaung, E. I. (2025). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 5(1), 35–51. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v5i1.5091>
- Gunduz, M. (2025, November 14). *The impact of tax accounting and planning on earnings management: Evidence from panel ARDL approach | PLOS One*. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0336911>
- Hamzah, A. P. S., Saadah, S., & Mustika, J. (2022). Free Cash Flow Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Telah Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020. *Jaakes: Jurnal Akuntansi, Auditing, & Keuangan Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.30999/jaakes.v1i1.2281>
- Hendra, J., Ramadhani, T., & Aprilia, N. I. (2025, April 24). *Analisis Profitabilitas atau Rentabilitas | Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. <https://journalshub.org/index.php/jebaku/article/view/5014>
- Immanuel, G. R., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1585–1594. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14748>
- Infobanknews, I. (2023, June 24). Laporan Keuangan Janggal, OJK dan BEI Diminta Periksa Nusa Konstruksi (DGIK). *Infobanknews*. <https://infobanknews.com/laporan-keuangan-janggal-ojk-dan-bei-diminta-periksa-nusa-konstruksi-dgik/>
- Ipotnews. (2023, June 23). *Nusa Konstruksi (DGIK) dari Rugi Jadi Laba, Sejumlah Investor Minta Telaah Laporan Keuangan*. IPOTNEWS. [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Nusa_Konstruksi_\(DGIK\)_dari_Rugi_Jadi_Laba_Sejumlah_Investor_Minta_Telaah_Laporan_Keuangan&news_id=424477&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Nusa_Konstruksi_(DGIK)_dari_Rugi_Jadi_Laba_Sejumlah_Investor_Minta_Telaah_Laporan_Keuangan&news_id=424477&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1)
- Isnawati, M., Ulupui, I. G. K. A., Mardi, & Murdayanti, Y. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Sektor Konsumsi (BEI) Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 382–400. <https://doi.org/10.21009/japa.0402.05>
- Jatayu, A., Zahara, S., Syafitri, R., Dafadhillah, S., Roosyanindhita, D. R., Sidiq, M. I., & Priambodo, M. S. (2024). Measuring levels of infrastructure development and its impact on regional Growth-Insights from Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1353(1), 012011. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1353/1/012011/meta>
- Kartika, A., Janah, A., & Hardiyanti, W. (2023). Deteksi manajemen laba: Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, kepemilikan manajerial dan free cash flow (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 51–63.
- Katselas, D., Sidhu, B. K., & Yu, C. (2021). Liquidity and information asymmetry around unscheduled mining announcements. *Accounting & Finance*, 61(2), 3053–3087. <https://doi.org/10.1111/acfi.12694>
- Kemenko Perekonomian RI, K. K. B. P. R. I. M. P. E., Menko Airlangga Dorong Kolaborasi Perkuat Sektor Logistik Nasional. (2025, November 12). *Jaga Momentum Pertumbuhan Ekonomi, Menko Airlangga Dorong Kolaborasi Perkuat Sektor Logistik Nasional*.

- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6655/jaga-momentum-pertumbuhan-ekonomi-menko-airlangga-dorong-kolaborasi-perkuat-sektor-logistik-nasional>
- Kristiana, U. E., & Rita, M. R. (2021). Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Siklus Hidup Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(1), 54–64.
- Kusuma, M. (2021). Measurement of Return on Asset (ROA) based on Comprehensive Income and its Ability to Predict Investment Returns: An Empirical Evidence on Go Public Companies in Indonesia before and during the Covid-19 Pandemic. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 94–106. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v16i1.2021.pp94-106>
- Kusumaningrum, D. (2025). *Skripsi Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)*. Untidar
- Kusumawardana, Y., & Haryanto, M. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Management*, 8(2), 148–158.
- Luz, R. C. da. (2025). A importância do planejamento tributário no Brasil: The importance of tax planning in Brazil. *RCMOS - Revista Científica Multidisciplinar O Saber*, 1(1). <https://doi.org/10.51473/rcmos.v1i1.2025.975>
- Miswaty, & Stasia, A. (2023). Determinant Of Good Corporate Governance And Free Cash Flow Effect On Earning Management. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 1–22. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.1-22>
- Muhthadin, M. A., & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1799–1812. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14696>
- Nahdlah, Y. H., Fathoni, A. Z., & Hafiz, H. S. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 4(1), 15–30. <https://doi.org/10.30812/rekan.v4i1.2754>
- Natalia, A., Gunawan, K., & Meiden, C. (2022). *Studi Meta Analisis Pengaruh Return On Assets (Roa), Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Manajemen Laba*. <https://www.academia.edu/download/101796317/990.pdf>
- Nguyen, H. L., Nguyen, D. T., Le, T. N. P., Nguyen, L. T., & Vu, T. T. M. (2025). Using accrual-based model to test the relationship between earnings management and corporate performance in the Vietnamese stock market. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(4), 516–523. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i4.7879>
- Nopriadi, N., & Annisa, A. (2023). Dampak Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Otomotif. *STUDENT SCIENTIFIC CREATIVITY JOURNAL Ycpedumenu: Politeknik Pratama Purwokerto*, 1(3), 214–232.
- Nurwardana, I. (2022). *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* [PhD Thesis, Universitas Hasanuddin]. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/19169/>

- Pambudi, A. S. (2020). Institutional Ownership, Managerial Ownership And Earning Management. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(8), 656–664. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.10.08.2020.p10483>
- Panigrahi, A., & Vachhani, K. (2021). *Financial Analysis by Return on Equity (ROE) and Return on Asset (ROA)—A Comparative Study of HUL and ITC* (SSRN Scholarly Paper No. 3940100). Social Science Research Network. <https://papers.ssrn.com/abstract=3940100>
- Pratika, A. A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 762–775.
- Purba, R., Syahputra, H. E., & Lembeng, R. (2024, June 24). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Earning Power Dan Profitabilitas Pada Manajemen Laba Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022* | *Jurnal Mutiara Akuntansi*. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/5022>
- Puspitasari, SY., Mranani, M., Naufal, A. (2022). Pengaruh pengendalian internal, moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, personal culture dan asimetri informasi terhadap kecurangan akuntansi, *Jurnal Borobudur Accounting*, Vol. 3 No. 1 (2023)
- Putra, A. A. G. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba, Audit Tenure, *Financial Distress*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 [PhD Thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar]. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/8189/>
- Putra, I. K. J., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas dan Penerapan IFRS terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 434–442.
- Putri, M. E. (2026). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating* [Other, Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/71323/>
- Putri, T. N. M. (2024). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)* [STIE Ekuitas]. <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/2297>
- Rahmawati, A., & Fajri, R. (2021). *Firm Size, Leverage, Dividend Policy, Ownership Structure, Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange*. 64–71. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.010>
- Ramadhani, M. N., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Fintech Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan Umkm Di Kabupaten Malang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(04). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/15295>
- Rini, P., & Amelia, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.402>
- Rizki, F. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Ajar*, 4(02), Article 02. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i02.188>

- Romantis, O., Heriansyah, K., D.w, S., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Rosharlianti, Z., & Hidayat, R. (2019). *The Effect Of Tax Planning And Deferred Tax Liabilities On Earn Management*. <https://www.academia.edu/download/70204918/pdf.pdf>
- Rumapea, W. (2025). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/27505>
- Salam, S., & Afriyenti, M. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(3), 944–960. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i3.2818>
- Samanto, H., & Pitaloka, N. (2020). Analysis On The Influence Of Tax Planning And Deferred Tax Burden On Profit Management (Study Case In The Manufacturing Company Listed On Indonesia Stock Exchange Year 2014 – 2018). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(02). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i02.1136>
- Septiani, S., & Arini, D. U. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(2), 198–210. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i2.625>
- Serrasqueiro, Z. S., & Nunes, P. M. (2008, January 1). *Performance and size: Empirical evidence from Portuguese SMEs | Small Business Economics | Springer Nature Link*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11187-007-9092-8>
- Sholikah, O., Mulyani, S., & Ashsifa, I. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 100–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n2.p100-114>
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., Kusumawardani, A., & Sajekti, T. (2020). Pengaruh Tax Retention Rate (Trr), Book Tax Differences (Btd) Dan Effective Tax Rate (Etr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *EKONAM: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 95–107.
- Supatminingsih, T., & Rijal, S. (2023). Earnings Management in Indonesian Islamic Banking: Analyzing with Modified Jones Model. *Al Urwah : Sharia Economics Journal*, 1(1), 44–55. <https://doi.org/10.61536/alurwah.v1i01.18>
- Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 531–540.
- Wardhani, W. P. C., & Trisnawati, R. (2025). Pengaruh Asimetri Informasi, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Free Cash Flow dan Modal Intelektual Terhadap Manajemen Laba. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 1067–1084. <https://doi.org/10.57178/Paradoks.V8i3.1502>

- Warfield, T. D., Wild, J. J., & Wild, K. L. (1995). Managerial ownership, accounting choices, and informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 20(1), 61–91. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)00393-J](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)00393-J)
- Yahya, I. A., & Laksito, H. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/52894>
- Yuliani, S. (2021, February 6). *The Role Of Earnings Management: Tax Planning And Profitability With Permanent Difference And Temporary Difference As Moderating Variables On Indonesian Stock Exchange-Listed Manufacturing Companies*. *Eurasia: Economics & Business*, 44(2), 61-69. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2021-02.06>
- Zebua, K., & Lubis, N. I. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Net Profit Margin Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accumulated Journal*, 5(1), 110–122. <https://doi.org/10.22303/accj.5.1.2023.110-122>